

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju dan modern bersamaan dengan berkembangnya juga teknologi secara cepat dan pesat. Dengan kemajuan teknologi dapat merubah cara pandang manusia dalam bersosialisasi, hal tersebut menjadikan media elektronik yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Hakikatnya, memanfaatkan suatu teknologi informasi dan juga komunikasi telah mengubah perilaku masyarakat juga peradaban manusia secara menyeluruh di dunia ini.

Bersamaan dengan munculnya perubahan-perubahan di tengah masyarakat, media elektronik memberikan dampak pada kehidupan manusia, baik dampak positif maupun dampak negatif. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat ini menjadi pedang bermata dua, karena selain memberikan suatu peningkatan bagi kesejahteraan dan kemajuan kehidupan manusia, kemajuan teknologi informasi juga membuka peluang orang untuk melakukan perbuatan melawan hukum.

Melansir dari buku Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing (2021) karya Andi Fachruddin, Freda Morris menyatakan bahwa berita adalah sesuatu yang baru, penting, dan dapat memberi dampak dalam kehidupan manusia. Menurutnya, berita terdiri dari unsur baru, penting, serta bermanfaat bagi manusia. Berita merupakan bentuk pesan yang bertujuan untuk disampaikan kepada pembaca. Konsep berita

melibatkan segala hal yang dijelaskan oleh wartawan dan diterbitkan oleh media. Dengan demikian, berita adalah hasil laporan yang dibuat oleh wartawan dengan tingkat validitas yang relatif. ¹ Berita dapat memiliki sifat subyektif atau obyektif, dan interpretasinya sangat tergantung pada nilai atau pentingnya informasi yang disampaikan. Meskipun demikian, persepsi dan pemanfaatan berita juga dapat bervariasi tergantung pada perspektif dan penggunaannya oleh individu yang mengaksesnya.

Media massa memiliki peran yang penting untuk menyampaikan informasi dan pesan kepada masyarakat. Media massa memiliki peran dan memberikan pengaruh yang kuat dan menjadi fokus media perhatian masyarakat untuk mengetahui dan mencari berbagai informasi, menyebarluaskan informasi dan menambah pengetahuan. Juga media berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kesadaran politik di mana setiap media kerumunan berisi berita, opini individu, LSM dalam masyarakat dan kegiatan atau program pemerintah yang menimbulkan pro dan kontra, yang disebut opini publik.²

Media yang kredibel adalah mereka yang melakukan *cover both side* atau menyertakan pendapat dua narasumber yang pro dan kontra dengan suatu topik yang dimuat. Melalui *headline* saja, pembaca bisa menentukan kearah mana media akan berpihak, karena headline sebuah berita mempunyai fungsi *framing* yang kuat.

¹Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi:Produksi Berita, Feature, Laporan Dokumenter*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2011)hal 70.

² Husnul Khotimah, "*Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*". Vol16, (Desember Yogyakarta : Pasca Sarjana UIN Sunan Gunung Jati,2018)

Headline memengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan.

Analisis *framing* adalah sebuah alternatif model analisis yang dapat mengungkapkan rahasia di balik semua perbedaan antar media dalam mengungkapkan fakta³. Analisis *framing* ini dipakai untuk mengetahui sebagaimana realitas dibingkai oleh media. Oleh karena itu, realitas sosial dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentulan dan makna tertentu. Dengan penggunaan *framing* akan dapat diketahui siapa yang mengendalikan siapa, siapa lawan siapa, mana lawan dan kawan juga mana patron dan klien, sehingga terdapat siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan. Kesimpulan-kesimpulan inilah yang sangat mungkin diperoleh karena adanya analisis framing merupakan suatu seni kreativitas yang memiliki sebuah kebebasan dalam menafsirkan realitas dengan menggunakan teori dan metodologi tertentu.

Framing dapat didefinisikan sebagai langkah dalam menilai dan memilih bagaimana media menggambarkan suatu kenyataan. Pembentukan berita melibatkan proses konstruksi di mana realitas sosial diartikan dan dibangun melalui pendekatan khusus, menghasilkan pemahaman yang berbeda terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi.⁴ *Framing* adalah pendekatan media dalam melakukan narasi tentang suatu kejadian atau peristiwa. Gaya bercerita ini tercermin dalam perspektif

³ Tridona, Boby. Skripsi. Analisis Framing Pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta Dan DPRD DKI Jakarta Di Media Online. Universitas Lampung, 2016.

⁴ Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Cet. 1. (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara). Hal. 3

media terhadap realitas yang diubah menjadi berita. Pendekatan ini memiliki dampak pada hasil akhir dari proses konstruksi realitas.⁵

Mengutip dari buku Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca) (2020) karya Bagus Samsito Edi Wahono, istilah berita berasal dari bahasa Sanskerta, vrit. Ada pula yang menyebutnya vritta, berarti kejadian atau hal apa pun yang telah terjadi. Secara umum, berita bisa diartikan sebagai laporan tentang fakta ataupun ide terbaru yang sifatnya menarik, benar, atau penting bagi sebagian besar masyarakat⁶. Berita merujuk pada informasi mengenai peristiwa masa lalu atau peristiwa saat ini yang menarik perhatian publik secara luas dan memiliki nilai penting. Proses penyusunan berita untuk media online memiliki kemiripan dengan proses pembuatan berita untuk media cetak, terutama surat kabar. Dalam penulisan berita, terdapat panduan yang menjadi dasar agar isi berita mudah dipahami oleh pembaca dan menarik perhatian, salah satunya dengan menggunakan kalimat yang resmi namun jelas, singkat, padat, dan efektif dalam berkomunikasi. Namun, perbedaannya terletak pada cara berita disajikan, di mana berita online dipublikasikan melalui jaringan internet, sedangkan media cetak melalui surat kabar.⁷

⁵ Wulandari Sekarwangi.2023.*Analisis Framing Pemberitaan Kerusuhan Di Stadion Kanjuhuruan Malang*

⁶ Wahyono, Bagus Edi Sasmito. 2019. *Rambu-Rambu Jurnalistik: Bagaimana Menulis Berita yang Layak*. Jawa Barat: Guepedia.

⁷ Wulandari Sekarwangi.2023.*Analisis Framing Pemberitaan Kerusuhan Di Stadion Kanjuhuruan Malang*.

Secara konseptual, *bullying* merujuk pada tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan menyerang secara berulang dalam bentuk fisik, psikologis, sosial, atau verbal, dimana kekuatan situasional digunakan untuk kepentingan atau kesenangan pribadi. Bagi pelaku bullying, mereka merasa memiliki kekuatan atau dominansi lebih tinggi daripada orang lain jika mereka berhasil merendahkan atau menindas mereka⁸. Konsep “*bullying*” adalah istilah yang relatif baru dalam bahasa Indonesia. Menurut Ken Rigby, bullying adalah dorongan untuk menyakiti orang lain, biasanya dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuatan lebih tinggi, tanpa rasa tanggung jawab, sering terjadi berulang kali, dan dilakukan dengan perasaan senang.

Menurut UNICEF, dua dari tiga anak usia 13-17 tahun, baik perempuan maupun laki-laki, pernah mengalami setidaknya satu bentuk kekerasan dalam kehidupan mereka. Tiga dari empat remaja yang mengalami kekerasan mengindikasikan bahwa pelaku kekerasan adalah teman sebaya atau rekan mereka. Berdasarkan studi PISA (Program Penilaian Siswa Internasional) tahun 2018, 41% siswa usia 15 tahun pernah mengalami kekerasan beberapa kali dalam sebulan. Mengacu pada informasi dari laman Direktorat SD Kemendikbud Ristek pada Minggu (24/10/2021), data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa kasus perundungan terhadap anak-anak cenderung paling sering terjadi pada siswa Sekolah Dasar. Dalam pandangan KPAI, upaya

⁸ TimSejiwa. 2008. *Bullying: Panduan bagi Orang Tua dan Guru Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Jakarta: Grasindo.

pengecahan harus melibatkan berbagai pihak untuk memastikan bahwa lingkungan sekolah bebas dari tindakan kekerasan. Berikut adalah rincian data yang diberikan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia untuk periode 2016-2020:



Gambar 1. 1 Jumlah Aduan Korban Kekerasan

Sumber : Kata Data

Dilihat dari informasi di atas, dengan adanya insiden kekerasan perundungan terhadap anak yang terus berlangsung setiap tahun, media memberikan perhatian khusus terhadap masalah ini. Namun sayangnya, laporan yang disajikan oleh media tidak selalu bertujuan untuk mengajarkan langkah-langkah penanggulangan perundungan di bidang Pendidikan; bahkan sering kali berita tersebut justru membawa dampak negatif bagi masyarakat. Berita yang mencatat kasus perundungan di lingkungan Pendidikan masih sering terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Perundungan sering kali dianggap sebagai bentuk kekerasan yang bahkan dapat berujung pada hilangnya nyawa seseorang. Hal ini menjadi sorotan utama sebagai isu serius terutama ketika perundungan terjadi dalam lingkungan Pendidikan, terutama jika berakibat pada korban yang tewas tanpa alasan yang jelas dan perlindungan hukum yang memadai.

Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh Detik.com pada tahun 2023 (10/8/2023), tercatat lebih dari 10 berita yang mengangkat isu perundungan di dunia pendidikan Indonesia, sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Daftar Berita Kasus Perundungan

Sumber : Detik.com

1. **5 Poin Permendikbud Nomor 46 Tahun 2023, Termasuk Pembentukan Satgas Kekerasan.** Permendikbud Nomor 46 Tahun 2023, melakukan pembentukan Satgas Perundungan guna mengantisipasi terjadinya kegiatan perundungan di dunia Pendidikan. Nadiem menerbitkan penanganan kekerasan di sekolah untuk jenjang SD hingga

SMA yakni Permendikbud No 46 Tahun 2023. Dalam hal ini Nadiem melibatkan banyak pihak untuk merancang regulasi Permendikbud.

2. **1 dari 3 Siswa berisiko alami Bullying, Nadiem keluarkan peraturan baru.** Berdasarkan data dari Asesmen Nasional Kemendikbudristek 2022, sebanyak 36,31 peserta didik (1 dari 3) berpotensi mengalami perundungan. Selain itu, sebanyak 34,51% peserta didik (1 dari 3) berpotensi mengalami kekerasan seksual.
3. **Viral Siswi SMA Autoimun di Bengkulu Di-bully GuruTeman, FSGI: Periksa Pelaku!** Bullying menyebabkan korban kerap kambuh penyakit autoimunnya yang diderita sejak tahun 2017. Bentuk bullying yang diterima korban berupa kekerasan verbal, sehingga membuat siswa tersebut takut ke sekolah. Atas kejadian tersebut, orang tua korban melaporkan kasus ke sekolah dan menyerahkan bukti-bukti berupa audio ucapan para pelaku.
4. **Siswa SMA Banjarmasin Tikam Teman Imbas Sering Di-bully, Ini Kata Federasi Guru.** Seorang siswa SMA di Banjarmasin berinisial AR (15) menikam teman kelasnya MR (15). Kejadian tersebut menjadi viral setelah video penikaman tersebar luas di media sosial.
5. **FSGI: Ada 16 Kasus Bullying di Sekolah pada Januari-Juli 2023.** Dalam laporannya, FSGI menyebut empat kasus terjadi pada awal masuk tahun ajaran baru di bulan Juli 2023. Kasus perundungan mayoritas terjadi di SD (25%) dan SMP (25%), lalu di SMA (18,75%) dan SMK (18,75%), MTs (6,25%) dan Pondok Pesantren (6,25%).

6. **DPRD Bengkulu Minta Oknum Guru SMA Pelaku Bullying Dites Kejiwaannya.** Ketua Komisi IV DPRD Provinsi Bengkulu Edwar Samsi mengatakan, para pelaku yang merupakan tenaga pendidik tidak seharusnya melakukan perundungan terhadap muridnya. Perilaku mereka seolah-olah melazimkan tindakan perundungan.
7. **FKUI Bicara ‘Bola Liar’ di Tengah Ramai Kasus Bullying Calon Dokter Spesialis.** Fenomena bullying di kalangan dokter residen belakangan mencuri perhatian publik di tengah munculnya beberapa pengakuan korban. Menurut Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI) Prof Ari Fahrial Syam, tindakan bullying di program pendidikan dokter spesialis (PPDS) tidak bisa ditolerir.
8. **IDI Juga Soroti Bullying di Kedokteran, Desak Pemerintah Pertegas Definisi.** Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dr Adib Khumaidi ikut bersuara imbas ramai polemik bullying di kalangan peserta didik Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS). Seiring dengan terbitnya Instruksi Menteri Kesehatan mengenai sanksi pada pelaku bullying, ia meminta pemerintah memperjelas definisi perundungan yang dimaksud.
9. **FK UI Pertegas Aturan, Pelaku Bullying Bisa Dikeluarkan.** Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI) turut menyatakan sikap terkait kasus bullying atau perundungan di lingkungan pendidikan kedokteran. Pihak kampus memperbarui peraturan dan sanksi terkait perundungan melalui SK Dekan Nomor: SK-367/UN2.F1.D/HKP.02.04/2023 tentang Revisi Tata Krama Kehidupan Kampus FKUI.

10. Pembinaan Disiplin Berujung Siswa SMK Cianjur Diamankan Polisi.

Kasus perundungan ini terungkap setelah potongan video amatir berdurasi 29 detik viral di media sosial.

11. Anggapan Bullying Bisa Kuatkan Mental Siswa, Nadiem: Ini

Miskonsepsi. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim mengungkapkan sebanyak 24,4 persen siswa pernah mengalami perundungan. Temuan ini berdasarkan hasil Asesmen Nasional (AN) tahun 2021 dan 2022 atau Rapor Pendidikan 2022 dan 2023.

12. Menkes Kaget Korban Bully PPDS Tak Cuma 'Kena' Mental,

Dipalak Uang Puluhan Juta. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin melaporkan kasus bullying di kalangan dokter residen tidak hanya berimbas bagi fisik peserta didik, tetapi mental dan bahkan finansial mereka. Dari sejumlah laporan, Menkes kerap menemui keluhan para mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) dimintai uang untuk kepentingan pribadi senior.

13. Menciptakan Agen Penangkal Perundungan di Sekolah.

Jagad pendidikan nasional ramai membahas ironi perundungan di sekolah. Warta teranyar, siswa SMP Negeri 2 Pringsurat, Temanggung, Jawa Tengah membakar sekolah tempat ia menimba ilmu (27/6) karena mengaku sakit hati kerap dirundung teman-temannya dan diremehkan gurunya. Mirisnya, bukannya menerangkan faktor penyebab perundungan maupun latar belakang perilaku menyimpang siswa, Kepala SMP Negeri 2 Pringsurat,

Bejo Pranoto justru getol menyoroiti personalitas siswa yang kerap mencari perhatian guru.

14. **Tegas! Kemenkes Sediakan Hotline Anti-Perundungan Calon Dokter**

Spesialis. Menanggapi maraknya kasus bullying di kalangan calon dokter spesialis, Kementerian Kesehatan RI membuat website dan hotline bagi para korban perundungan. Para korban bullying di rumah sakit vertikal Kemenkes bisa melaporkan kasus yang mereka alami di situs yang disediakan.

Tingginya jumlah insiden perundungan di lingkungan pendidikan, tanpa ragu menjadi fokus pemberitaan yang cepat menyebar dan menarik perhatian publik melalui berbagai saluran media. Kemajuan teknologi media memberikan peran sentral dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat, dengan menggunakan kerangka dan sudut pandang yang bervariasi. Selain itu, pemberitaan ini juga memiliki potensi besar untuk menghasilkan dampak dan efek yang berbeda bagi pembacanya⁹.

Dalam kasus perundungan yang sebelumnya tersembunyi oleh pihak sekolah, seperti insiden penganiayaan santri hingga menyebabkan kematian. Kejadian ini terjadi pada Agustus tahun 2022, menarik perhatian publik karena Ibu dari Korban mengungkap kasus ini setelah kurangnya transparansi dari Pondok Pesantren terkait kematian AM. Partisipasi Ibu Korban dalam pengungkapan ini menciptakan

⁹ Wulandari Sekarwangi.(2023).*Analisis Framing Pemberitaan Kerusuhan Di Stadion Kanjuhuruan Malang*

pandangan dan pendapat baru dalam masyarakat, yang menyadari bahwa perundungan dapat terjadi di sektor pendidikan. Kurangnya transparansi dari pihak Pondok Pesantren dalam mengungkap kasus perundungan yang berujung pada kematian santri serta ketiadaan hukuman bagi pelaku, juga menjadi perhatian tersendiri.

Pengembangan pemberitaan tentang insiden perundungan di Pondok Pesantren Gontor telah dihadirkan dengan berbagai pandangan oleh media online di Indonesia. Seiring dengan perhatian dari publik, berbagai platform media online di Indonesia turut mengambil bagian dalam mempublikasikan berita mengenai kasus perundungan yang terjadi di Pondok Pesantren Gontor tersebut. Dalam kasus perundungan ini, tentu saja setiap individu memiliki pandangan yang berbeda, baik dalam aspek metodologi maupun keyakinan yang dianut. Konstruksi yang dihasilkan oleh media online atau wartawan memiliki sudut pandang dan karakteristik yang beragam.

Media online seperti Detik.com, dan Kompas.com, juga aktif dalam melaporkan insiden perundungan terhadap santriwan di Pondok Pesantren Gontor ini. Media Detik.com sendiri mempublikasikan berita mengenai kasus meninggalnya Santriwan di Pondok Pesantren ini sebanyak lebih dari 100 berita perharinya. Sedangkan, pada media Kompas.com mempublikasikan lebih dari 400 berita di hari pertama kasus ini mencuat ke publik. Sementara, pada media Tribunnews.com mempublikasikan berita terkait kasus ini sebanyak 70 berita. Selain media berita online, juga banyak artikel yang mempublikasi kasus perundungan Santri Gontor ini seperti website resmi Vice.com, Beautynesia,

Mojok.co dan media lainnya seperti Suara.com, Jawa Pos, dan Merdeka.com. Penyampaian berita tentang kasus perundungan ini tentu akan mempengaruhi munculnya perspektif tertentu. Secara umum, laporan yang muncul di masing-masing portal media online memiliki kesamaan dalam fenomenanya. Namun, setiap media memiliki sudut pandang unik atau konstruksi berita yang berbeda dalam menyampaikan informasi berdasarkan ideologi atau tujuan tertentu. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menginvestigasi dan menganalisis bagaimana media Detik.com dan Kompas.com, mengkonstruksi berita tentang kasus perundungan santriwan di Pondok Pesantren Gontor.

Alasan pemilihan subjek penulisan terkait pemberitaan kasus perundungan santriwan di Pondok Pesantren Gontor pada media Detik.com dan Kompas.com, adalah karena kedua media ini merupakan platform media online teratas sepanjang tahun 2022-2023 berdasarkan Similiarweb. Fakta ini tercermin dalam popularitas media Detik.com dan Kompas.com sebagai penyedia berita utama di Indonesia pada Juli 2023. Hal ini terbukti dari jumlah berita yang dipublikasikan setiap harinya melalui situs web online tersebut. Pada media Detik.com, terdapat sekitar 50 berita terkait kasus perundungan di Pondok Pesantren Gontor, sementara media Kompas.com mencatat sebanyak 400 berita yang dilaporkan.

Detik.com adalah sebuah situs web berita di Indonesia. Detik.com juga mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Sejak tanggal 3 Agustus 2011, Detik.co, menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah

satu anak perusahaan CT Corp.¹⁰ Server detik.com sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai daring secara lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir detik.com yang didirikan Budiono Darsono (mantan wartawan DeTik), Yayan Sopyan (mantan wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi. Nama detik.com diambil dari nama tabloid DeTik yang didirikan pada tahun 1977 sebelum akhirnya dibredel pada tahun 1994. Semula peliputan utama detik.com terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Baru setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, detik.com juga menyajikan berita hiburan, dan olahraga.

Dari situlah kemudian tercetus keinginan membentuk detik.com yang *update*-nya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, mingguan, bulanan. Yang dijual detik.com adalah *breaking news*. Dengan bertumpu pada vivid description macam ini detik.com melesat sebagai situs informasi digital paling populer di kalangan users internet.



¹⁰ Wikipedia. Diakses pada 11 Agustus 2023. Dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Detik.com>

Gambar 1. 3 Urutan Media Online di Similarweb App Per Agustus 2023

Sumber : Simillar Web App

Kompas.com adalah salah satu portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Kompas.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Berdiri sejak tahun 1995, Kompas.com menjadi bagian dari Kompas Gramedia. Perjalanan bisnis Kompas Gramedia tiba pada perkembangan di mana pada saat itu mereka kesulitan mendistribusikan harian Kompas ke seluruh Indonesia karena terkendala geografis, dan di luar negeri yang terlambat mendapatkan informasi dari surat kabar tersebut. Ditambah lagi, tren di masyarakat yang menunjukkan fenomena meningkatnya penggunaan jaringan internet untuk mendapatkan informasi.

Oleh karena itu, Kompas membuat versi online dari edisi cetaknya yang disebut Kompas Online dengan alamat www.kompas.co.id tanggal 14 September 1995. Sedangkan domain dotcom-nya sendiri baru diregistrasi tanggal 18 Desember 1995. Awal tahun 1996 Kompas Online (kompas.co.id) resmi beralamat menjadi www.kompas.com.¹¹

¹¹ Heru, Margianto, ed. 13 September 2017. "Kompas.com dan 14 September 1995". Kompas.com. Diakses tanggal 11 Agustus 2023.

Pada penulisan akan dilakukan analisis mengenai berita yang dibentuk oleh media. Mulai dari kerangka hingga penyajian berita. Dalam penulisan ini difokuskan pada kasus Perundungan yang terjadi di Pondok Pesantren Gontor di kedua media online yaitu Detik.com dan Kompas.com. Kedua media tersebut dipilih sebagai media yang turut mempublikasi berita perundungan ini. Pada media Detik.com diberitakan jika pihak Pondok Pesantren tidak mengakui adanya kekerasan yang mengakibatkan santrinya meninggal dunia. Isu ini menjadi perhatian publik setelah berkembang pemberitaan lainnya yang mengungkapkan pelaporan pihak keluarga korban kepada pengacara kondang Hotman Paris. Media Kompas.com turut mengangkat dan mengembangkan isu ini dengan terus mempublikasi berita mengenai meninggal dunianya santriwan Gontor akibat dianiaya. Pada masing-masing media akan dipilih lima berita yang mengambil sudut pandang beberapa narasumber sesuai dengan Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kociski.

Setelah melakukan pemilihan lima berita dari kedua media online, penulis akan menggunakan analisis pembingkai berita dengan tujuan untuk memahami bagaimana kedua media Detik.com dan Kompas.com dalam memproses sebuah isu maupun kasus melalui konstruksi dan kerangka pemahaman untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Berita yang akan disajikan adalah mengenai terjadinya tindak perundungan yang dilakukan seorang santriwan kepada santriwan hingga meninggal dunia di Pondok Pesantren Gontor. Analisis pembingkai berita ini akan digunakan dalam memeriksa hal-hal yang disembunyikan dan tidak dikonfirmasi oleh pihak Pondok Pesantren Gontor kepada pihak korban.

Dengan menggunakan analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, penulis akan dapat menganalisis struktur konstruksi berita mengenai Perundungan yang melibatkan Santriwan di Pondok Pesantren lebih mendalam. Proses ini akan meliputi aspek bahasa yang akan digunakan, mulai dari pemilihan judul berita, penyisipan gambar sebagai ilustrasi berita. Analisis pembedingkaian berita ini dapat membantu penulis dalam memahami sebuah konstruksi berita tentang kasus Perundungan Santriwan Gontor ini pada media online Detik.com dan Kompas.com.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka analisis pembedingkaian dengan model Zhongdan Pan dan Gerald M.Kosicki yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk memahami lebih detail dan dalam mengenai konstruksi berita. Oleh sebab itu, penulis akan melakukan penulisan dengan judul **“Pembedingkaian Berita Kasus Perundungan Santriwan Pondok Pesantren Gontor di Media Detik.com dan Kompas.com.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penulisan ini berupaya untuk menjawab sebuah permasalahan mengenai kasus perundungan Santriwan di Gontor. Sehingga rumusan masalah pada penulisan ini adalah sebagai berikut: **“Bagaimana Pembedingkaian Berita Perundungan di Pondok Pesantren Gontor pada media Detik.com, dan Kompas.com?”**

1.3. Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Teoritis

Untuk mengetahui Analisis Framing pada dunia pemberitaan pada media Detik.com, dan Kompas.com dalam kasus perundungan santri Gontor akibat dianiaya temannya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui tentang perbedaan Framing berita secara detail hasil dari analisa strategi media dalam mempublikasikan sebuah berita. Mengetahui lebih jelas dan rinci kasus Santriwan Gontor.

1.4. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penulis berharap penulisan ini dapat memberikan tambahan informasi bagi para penulis dalam meneliti framing berita dalam media pemberitaan khususnya Detik.com, dan Kompas.com.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi informasi dan pembelajaran yang lebih luas lagi bagi penulis, pembaca juga kepada santriwan yang ada di Gontor. Dapat meningkatkan kewaspadaan serta pelajaran baru terhadap mahasiswa yang akan meneliti tema dan judul sesuai dengan penulisan yang sedang diteliti.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan Masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai penulisan terdahulu yang relevan dengan penulisan dan tinjauan teori yang melandasi pemikiran

BAB III METODOLOGI PENULISAN

Bab ini berisi tentang Paradigma Penulisan, Jenis dan Pendekatan Penulisan, Metode Penulisan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Pengelolaan dan Analisis Data, dan Lokasi dan Jadwal Penulisan.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang hasil temuan penulisan dan analisis data yang diperoleh dari penulisan terkait kasus perundungan Santriwan di Gontor dari ketiga media, yaitu Detik.com, dan Kompas.com .

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan juga saran mengenai hasil dari analisis yang sudah dilakukan dan saran untuk para pembaca dan lainnya.